**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Mengacu pada penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriftif sebab penulis mengupayakan dengan penilitian ini. Penulis dapat menggambarkan secara sistemtis faktual dan akurat mengenai fakta, sifat tertentu sesuai penulis yang didapatkan dilapangan dimana fakta-fakta yang diteliti mengenai fakta yang tidak dapat dipecahkan dilaboratorium.

Husain insawan dalam bukunya menjelaskan:

Hal-hal tersebut (fakta-fakta kualitatif) tidak bias diungkap oleh sebuah penelitian yang berlatang belakang laboratorium karena itu dalam khasanah penelitian muncul apa disebut penelitian kualiataif, sebuah penelitian yang berusaha mnegungkap keadaan yang bersifat alamiah secara holistik. Penelitian kulitatif bukan hanya menggambrkan variable-variabel tunggal, melainkan dapat mengungkap hubungan antara satu variable dengan variable lain.[[1]](#footnote-2)

Penelitian yang mengunakan penelitian kualitatif bertujuan untuk memhami obyek yang diteliti secara mendalam. Lincoln dan guba menjelaskan bahwa penelitian kualitatif bertjuan untuk membangun ideografi dari body of knowledge, sehingga cenderung dilakukan tidak untuk menemukan hukum-hukum dan tidak untuk membuat generalisasi, melainkan untuk membuat penjelasan mendalam atau ekstrapolasi atas obyek tersebut.[[2]](#footnote-3)

Dalam pendekatan, merupakan penelitian yang berpola menggambarkan apa yang ada dilapangan dan mengupayakan yang menggambarkan data, apakah itu data penelitian kualitatif atau kuantitatif.

1. **pWaktu Dan Tempat Penelitian**
2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan juni sampai dengan bulan agustus 2014

1. Tempat penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di PT. Bank Muamalat diKota Kendari.

1. **Sumber Data**

Dalam penelitian ini sumber data dibagi menjadi dua bagian, yaitu data primer dan skunder, data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari informan atau obyek penelitian, dalam hal ini data tentang Eksistensi PT Bank Muamalat dalam menigkatkan kesejahtraan nasabah melelui dengan pembiyaan akad murabahah. Sedangkan data skunder adalah data yang diperoleh dari informan wawancara lansung dengan kepala cabang PT Bnak Muamalat, para karyawan dan nasabah yang berkaitan dengan pembiyaan akad murabahah

1. **Tekhnik Pengumpulan Data**

Metode atau tekhnik pengumpulan data yang digunakan adalah field research (penelitian lapangan) adalah penelitian yang dilakukan dalam mengumpulkan data-data yang berhubungan permasalahan .Adapun tehnik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi yaitu dilakukan pengamatan langsung pada objek yang diteliti.
2. Interview (wawancara) yaitu mengadakan Tanya jawab langsung kepada pimpinan. Karyawan, dan Nasabah PT.Bank Muamalat di Kota Kendari Tentang “Sistem Pembiyaan Akad Murabahah Dalam Meningkatkan kejahtraan Nsabah pada Bnak Muamalat Di Kota Kendari”
3. Dokumentasi yaitu mengumpulkan semua data yang ada kaitannya dengan masalah yang sedang diteliti
4. **Teknik Analisis Data**

Analisis data menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan dasar.[[3]](#footnote-4) Menganalisis maksudnya adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan dan memberikan kode serta mengkategorikannya.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis Matteu B. Milles dan S. Michael Huberman yang mengatakan bahwa analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu dengan cara sebagai berukut:

1. Reduksi data diartikan sebagai proses penelitian, perumusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data-data kasar yang muncul dari catatan tertulis dilapangan.
2. Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi dari permulaan pengumpulan data, penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda yang mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan dan konfigurasi yang mungkin alur sebab dan proposal.[[4]](#footnote-5)

Analisis data dan interpretasi data yaitu melihat hubungan atau pengaruh antara terjadinya kesakitan dan kematian dengan penyebab timbulnya kesakitan, kematian deskriptif *(gambaran umum)* dan analitik *(melalui uji statistik)*. Data yang dianalisa perlu dibandingkan data tahun-tahun yang sebelumnya, sehingga diketahui ada peningkatan atau penurunan, kemudian diinterpretasikan bahwa telah terjadi kasus peningkatan kasus kesakitan/kematian dan diperkirakan ada kaitan atau hubungan dengan faktor-faktor resiko dan sebaliknya.

Artinya data yang terkumpul dianalisis berdasarkan tahapan-tahapan tertentu yakni mencemati pola tindakan individu yang dianggap penting sehingga menghasilkan deskripsi atau penjelasan, kemudian mengidentifikasikannya melalui penjelasan-penjelasan deskriptif mengenai Eksistensi PT. Bank Muamalat dalam Meningkatkan Kesejahteraan Nasabah Melalui Akad Murabahah.

1. **Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif ditetapkan keabsahan data untuk menghindari data yang biasa tidak valid sebagai usaha meningkatkan derajat kepercayaan data.

Dezim membedakan empat macam trianggulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode penyidik dan teori.[[5]](#footnote-6)

Oleh karena itu pemeriksaan data dalam penelitian digunakan teknik trianggulasi dengan menggunakan sumber data yakni proses mengadakan pengecekan terhadap kebenaran dengan cara membandingkannya dengan data diperoleh dari sumber lain pada fase penelitian lapangan, pada waktu berlainan dan menggunakan metode berlainan pula.

Pengujian keabsahan data dalam penelitian menggunakan Trianggulasi. Dalam teknik trianggulasi pengujian keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu lain diluar data yang telah ada diadakan pengujian lagi untuk mendapatkan data yang valid.

Dalam pengujian keabsahan data, peneliti hanya menggunakan dua macam trianggulasi yaitu sumber dan data. Hal ini dilakukan untuk membandingkan data dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.

Hal ini dapat dilakukan dengan membandingkan data hasil pengamatan dan data hasil wawancara serta membandingkan apa yang dikatakan orang lain dan membandingkan hasil wawancara dengan ini isi dokumen yang berkaitan. Seterusnya data yang telah dirumuskan akan disimpulkan kembali untuk memperoleh derajat kepercayaan data dan sumber menjadi kesimpulan data akhir autentik sesuai masalah dalam penelitian.

1. Husain insawan*, metode study islam multi pendekatan dan model,* (kendari: shadra,2007), h.108 [↑](#footnote-ref-2)
2. Wahyono, Hadi, *www. Penelitian styudi kasus .co.id* diakses 15 juni 2014 [↑](#footnote-ref-3)
3. Nasution.S, *Meteodologi Nuralistik Kualitatif,* (Bandung, Tersito, 1988), h. 178 [↑](#footnote-ref-4)
4. Matteu B.Milles, A. Michael Huberman, *Analisis data Kualitatif, Terjemahan Tjetjep Rohandi Rosandi,* (Jakarta: UI Press, 1992), h 17-18 [↑](#footnote-ref-5)
5. Lexi. J. Maleong, h 178. *Op Cit.* [↑](#footnote-ref-6)